

BAB V

PENUTUP

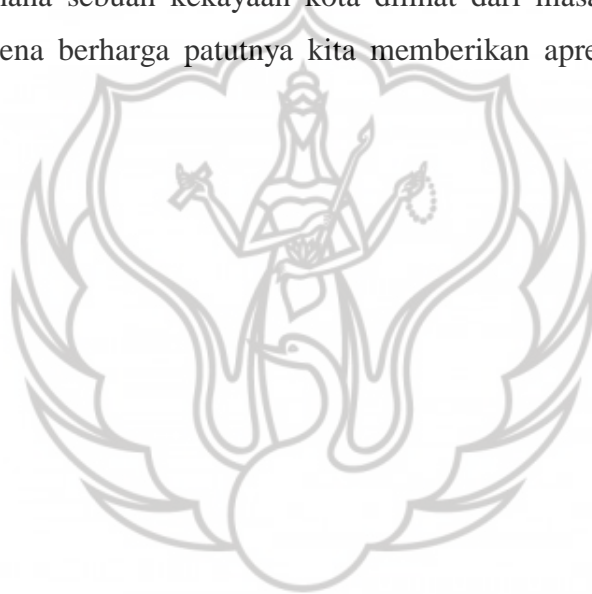
A. Kesimpulan

Pada era modern ini dapat dilihat cara menjaga berbagai benda-benda warisan yang bersejarah. Dapat kita mengamati diri sendiri, orang lain bahkan lembaga yang ditunjuk langsung untuk merawat dan menjaga berbagai koleksi, benda dan cara perawatannya jelas berbeda selain melihat pribadi pengelola kita juga dapat menilai bagaimana hasil dari perawatan atau pemeliharannya. Setelah mengetahui siapa pengelola atau klien, apa yang dikelola dan hasil dari pengelolaan sebagai seorang desainer interior tentunya dapat menemukan permasalahan dan solusi dari objek perancangan.

kriteria keberhasilan pameran bagi pengunjung dapat dilihat dari pengunjung merasa nyaman baik secara fisik maupun psikis, terutama kemudahan dalam aksesibilitas *comfort*. Pengunjung secara intelektual merasa kompeten, menyangkut alur, tingkat pengertian, kosa kata dalam label, kandungan visual dan lainnya yang terintegrasi dalam membentuk pengalaman diri mereka *competence*. Pengunjung merasa ada ikatan dengan isi pameran *engagement*. Ada pemaknaan secara pribadi bagi pengunjung *meaningfulness*, lalu pengunjung mendapatkan pengalaman yang memuaskan *satisfaction*. (konsep Penyajian Museum, 2011)

B. Saran

1. Memberi kesempatan pada masyarakat untuk menyumbang koleksi museum terutama koleksi yang berkaitan dengan diponegoro.
2. Perancangan Museum Diponegoro memedia perancang dan generasi muda lainnya sebagai penggerak untuk merawat dan menghargai warisan – warisan dari pendahulu.
3. Hasil perancangan diharapkan untuk mengenalkan sejarah dengan cara yang menarik, menanamkan rasa memiliki yang nantinya diharapkan tumbuh rasa menjaga dan menyayangi warisan-warisan pendahulu.
4. Melestarikan sesuatu hal yang positif merupakan amanat. Museum adalah gambaran bagaimana sebuah kekayaan kota dilihat dari masa lalu atau masa depan. Karena berharga patutnya kita memberikan apresiasi yang layak.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Akbar, Museum di Indonesia Kendala dan Harapan, Jakarta, 2010
- Ballast, David K. 1992. Petunjuk Manual Untuk Interior Desain
(diterjemahkan oleh Ivada Ariyani). Yogyakarta ; UPT ISI Yogyakarta
- Ching, Francis D.K. 1996. Ilustrasi Desain Interior. Jakarta ; Penerbit
Erlangga
- Natasha, Pengembangan Alur Sirkulasi, Sistem display dan pencahayaan
pada Bandung Contemporary Art Space
- Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2. Jakarta : Erlangga
- <http://www.bijeh.com/2014/10/persyaratan-dan-kriteria-ruang-galeri.htm./20:47>
- <http://balkonie.com/blog-detail/contek-gaya-desain-interior-tradisional-ala-eropa-klasik-untuk-rumah-anda./23:45>
- (https://id.wikipedia.org/wiki/Museum_Pusat_TNI_AD_%22Dharma_Wirata%22/13:52)